

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum dari hasil dari penelitian Perilaku Masyarakat dan Dampaknya terhadap Habitat Ikan Gariang (*Tor tamborides*) di Sungai Batang Air Singgalang Sumatera Barat dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sungai sebagai lingkungan yang mendukung keberadaan Ikan Gariang pada Sungai Batang Air Singgalang dipengaruhi oleh perilaku atau aktifitas masyarakat yang berada disekitar sungai. Perilaku masyarakat memiliki dampak negatif maupun positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sungai sebagai habitat Ikan Gariang tersebut. Beberapa aktifitas perilaku masyarakat pada Sungai Batang Air Singgalang seperti pembuangan limbah dan sampah rumah tangga, pembuangan limbah usaha tanpa pengolahan, aktifitas penambangan batu, pasir sungai serta aktifitas pertanian pada beberapa titik lokasi disepanjang sungai Batang Air Singgalang merupakan rutinitas kegiatan sehari-hari dalam pemenuhan kebutuhan hidup bagi masyarakat setempat.
2. Dampak dari aktifitas atau perilaku masyarakat sekitaran Sungai Batang Air Singgalang tersebut berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung pada sungai sebagai habitat Ikan Gariang. Dampak negatif yang timbul seperti pencemaran air, perubahan kualitas air, tumpukan sampah plastik, ranting pohon, serta aliran limbah rumah tangga dan industri yang menyebabkan terganggunya ekosistem sungai. Aksi penambangan batu, pasir dan aktifitas pertanian disekitaran sungai pada beberapa lokasi juga berpotensi mengganggu habitat ikan yang ada di sungai yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada struktur dasar serta perubahan arus sungai, terjadinya sedimentasi yang menyebabkan kekeruhan dan pengendapan dan terjadinya penurunan kualitas air sungai yang berdampak terganggunya sumber makanan bagi ikan, mengakibatkan ikan melakukan migrasi kewilayah lain, yang secara tidak langsung berdampak pada populasi ikan yang ada pada Sungai batang Air Singgalang. Penurunana kualitas air Sungai Batang Air Singgalang ini didukung dari hasil analisis uji laboratorium kualitas air menunjukkan kualitas biologi sungai yang melebihi baku mutu, ditandai dengan tingginya kandungan bakteri *Coliform*. Sedangkan dampak

positif dari aktifitas penambangan batu dan pasir sungai adalah dapat memperbaiki atau mengembalikan kondisi kedalaman dan arus sungai kembali seperti sebelumnya dan menjadikan volume dan debit air lebih meningkat pada wilayah tersebut.

## **B. Saran**

1. Pentingnya memberikan pemahaman pada masyarakat sekitar untuk memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya menjaga habitat Ikan Gariang pada Sungai Batang Air Singgalang dengan menjaga tindakan dan perilaku yang baik terhadap sungai sebagai habitat ikan.
2. Masyarakat dapat aktif terlibat langsung dalam kegiatan konservasi, seperti pengelolaan ikan larangan serta mengaktifkan Kelompok Pengawas Masyarakat (Pokmaswas) pada Sungai Batang Air Singgalang.
3. Pemerintah perlu berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan keberadaan Ikan Gariang dengan menjaga keberadaan sungai sebagai habitat Ikan Gariang pada kawasan ini. Pemerintah dapat merumuskan kebijakan strategis juga memperkuat pengawasan dalam mendukung kelestarian Ikan Gariang pada sungai tersebut.
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian selanjutnya difokuskan pada pengembangan strategi pengelolaan sungai yang berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

